

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

a. Sejarah Desa

Awal mula atau pertama kali Desa Bakung dihuni oleh dua orang suami istri berasal dari Kerajaan Mataram yang sampai sekarang belum diketahui namanya, kedua pasangan tersebut selalu menghirup aroma yang sangat harum, lalu kedua orang tersebut menamakan Desa Arum Sari, dan sekaligus nama Kecamatan di kadipaten Demak, lama kelamaan kedua orang tersebut menemukan sumber aroma itu berasal dari bunga Bakung, dan akhirnya Desa dinamakan Desa Bakung, lalu kecamatannya dengan nama Arum Sari, dan pada waktu itu Desa Bakung sebagai pusat pembelanjaan (pasar) yang sangat besar dan terkenal ampai dikota kota besar, banyak pedagang pedagang besar dari kota lain berdatangan, untuk ekonomi rakyat Desa Bakung dan sekitarnya. Waktu itu sangat tercukupi hasil dari pertanian, perkebunan, peternakan, dan lain sebagainya dapat dijual di pasar tersebut dan menjadikan Rakyat Sejahtera. Lama kelamaan dengan perkembangan jaman yang sangat pesat dan tidak ada yang mengelola pasar dengan baik, maka pasar tersebut akhirnya tinggal nama dan julukannya sampai sekarang (Pasar Bakung).

Perpindahan Kota Kecamatan ke Desa Mijen disebabkan adanya Penjajah sudah mengetahui keberadaannya pejuang pejuang Kemerdekaan Rakyat Indonesia yang ada di Kecamatan Arum Sari yang terletak di Desa Bakung. Dengan demikian pejuang pejuang tersebut pindah ke utara menuju perbatasan antara Jepara dengan Demak, bertepatan di Desa Mijen hingga akhirnya kota Kecamatan terletak di Desa Bakung.⁶⁵

⁶⁵ Septa Asiska, Selaku Perangkat Desa, Dokument Sejarah Desa, 22 Maret 2023.

b. Letak Geografis

Secara geografis Desa Bakung terletak disepanjang jalan raya Mijen-Demak Km. 4, Kode pos 59583 dan berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Desa Mijen
- Sebelah Timur: Desa Jatirejo
- Sebelah Selata : Desa Ngelowetan
- Sebelah Barat : Desa Mlaten

Sedangkan luas wilayah Desa Bakung mencapai 242,683 Ha yang terdiri dari:

1. Tanah sawah : 196 Ha
2. Tanah bukan sawah : - Ha
 - a) Tanah sawah seluas 203,638 Ha terdiri dari:
 - 1) Irigasi Teknis : 196 Ha
 - 2) Irigasi Setengan Teknis : - Ha
 - 3) Tadah Hujan : - Ha
 - b) Tanah bukan sawah seluas 79,603 Ha terdiri dari:
 - 1) Pekarangan/ bangunan : 20,366 Ha
 - 2) Tegalan : 19 Ha
 - 3) Lain-lain (sungai, jalan, makan, dll): 7,317 Ha

c. Letak Demografis

Secara demografis keadaan penduduk Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun 2023 mencapai 3.666 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 1.849 dan jumlah perempuan sebanyak 1.817 jiwa.

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin sebagaimana tercantum pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan Kepala Keluarga per 31 Januari 2023

No.	Nama Desa	Penduduk		Jumlah	Jumlah KK		Jumlah
		Pria	Wanita		Pria	Wanita	
1.	Bakung	1.849	1.817	3.666			1.114

Sumber Data : Sekretariat Desa Bakung Tahun 2023 (22 Maret 2023)

d. Visi dan Misi

1) Visi

Berdasarkan situasi dan kondisi pembangunan Desa Bakung saat ini, yang terkait dengan Reviw Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa), maka untuk periode pembangunan Desa Bakung

dalam 6 (enam) tahun mendatang (2021-2026), disusun visi sebagai berikut:

“Terwujudnya Desa Bakung Sebagai Desa Yang Mandiri Berbasis Pertanian Untuk Mencapai Masyarakat Yang Sehat, Cerdas, Dan Sejahtera”.

Berikut adalah penjelasannya:

- a) Desa yang mandiri berbasis pertanian mengalami pengertian bahwa masyarakat Desa Bakung bisa mewujudkan kehidupan yang setara dan sederajat ke maspada masyarakat Desa lain yang lebih maju dan mengandalkan terhadap kemampuan kekuatan sendiri.
- b) Adapun dimaksud disini masyarakat yang sehat merupakan masyarakat yang punya ketangguhan jiwa, sehat, kuat dan raga
- c) Sedangkan disini yang di maksud dengan masyarakat yang cerdas yaitu masyarakat yang bisa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan mampu memanfaatkan secara cepat, dan tepat.
- d) Maksud masyarakat lebih sejahtera yaitu di upayakan bisa tercapai tercukupnya kebutuhan masyarakat secara lahir dan batin.

2) Misi

Untuk bisa mewujudkan visi tersebut, maka misi yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:

- a) Terciptanya tata pengelolaan Pemerintahan yang begitu baik (Good Governence), berdasarkan demokrasi, transparan, berdasarkan penegakan hukum, keadilan, setaraan, gender, serta mengutamakan pelayanan terhadap masyarakat.
- b) Peningkatan pembangunan infrastruktur yang di dukung ekonomi Desa seperti jalan, jembatan, sarana irigasi, dan infrastruktur strategis lain.
- c) Peningkatan pembangunan dibidang kesehatan dalam mendorong derajat kesehatan masyarakat, agar bisa lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang panjang
- d) Peningkatan pembangunan dibidang pendidik dan agamaan untuk mendorong peningkatan kualitas SDM yang memiliki kecerdasan, keimanan, serta ketaqwaan serta memiliki daya saing baik

- e) Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong tumbuh dan berkembangnya pembangunan dibidang pertanian dalam artian luas, industrial, perdagangan, dan pariwisata.
- f) Mengupayakan pemberdayaan SDM dalam pemenuhan kebutuhan serta pemerataan pembangunan
- g) Meningkatkan pemberdayaan kepada generasi muda, lembaga-lembaga kemasyarakatan dan keagamaan, dalam rangka peningkatan kreatifitas, dan inovasi baru.

2. Gambaran Umum BUMDes “Mulia Jaya”

a. Sejarah BUMDes

Sejarah berdirinya BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung mempunyai cita-cita tahun 2013 dan sudah terkonsep dalam naungan karang taruna. Dalam perjuangan pembuatan Badan Hukum sampai tersandung-sandung karena masalah internal yang dituntut punya SK dan disuruh cepat. Pengurus BUMDes selalu mengadakan musyawarah dan dikasih waktu satu minggu dalam pembuatan badan hukum. Dari pemerintah Desa hampir sempat berhenti karena tidak disupport, ditahun 2017 terbentuknya pengurus dan pengesahan pertama adalah pengelolaan sampah, pengurus BUMDes sempat tarik ulur sehingga mempunyai inisiatif untuk merangkai sketsa, sering konsultasi, membahas, dan studi mandiri ke daerah Pasir, Kudus, dan Klaten dengan konsep ketahanan pangan berbasis pengelolaan sampah yang nantinya akan diterapkan di BUMDes Desa Bakung.

Ditahun 2017 dikasih SK, namanya bukan karang taruna tapi BUMDes Mulia Jaya, yang menamai Mulia Jaya yaitu Bapak Almarhum Bambang Siswanto selaku Kepala Desa. BUMDes Mulia Jaya memiliki konsep ketahanan pangan berbasis pengelola sampah dan memiliki konsep bersih sampah. Di point itu cita-cita BUMDes memiliki sumber pokok perekonomian dari sampah, sampah dari masyarakat di kelola, dan sempat mengalami kekurangan anggaran dalam pengelolaan BUMDes. Tahun 2021 mengalami peningkatan kapasitas pengelolaan sampah dan penyusunan konsep demi konsep⁶⁶.

⁶⁶ Muhamad Ghufron, Selaku Direktur BUMDes, Wawancara penulis, 15 April 2023.

b. Visi dan Misi**1) Visi**

“Menjadi pendorong tumbuhnya usaha ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Bakung yang berkelanjutan dengan menjadikan Desa Bakung sebagai sentra perdagangan, jasa, pertanian, dan industri kerakyatan yang kuat menuju masyarakat sejahtera, cerdas, sehat, dan terampil melalui pengembangan usaha ekonomi, peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya dan kelembagaan”.

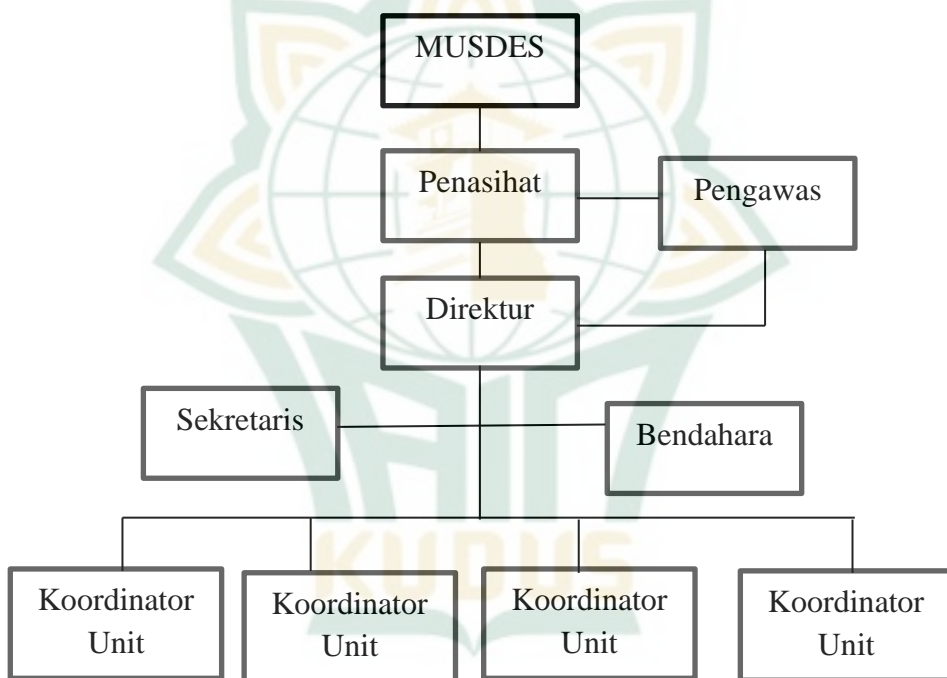
2) Misi

- a) Memanfaatkan potensi sumber daya manusia terdapat didesa sebagai asset penggerak ekonomi lokal
- b) Mendorong tumbuh inisiatif dan inovasi produk lokal, serta memiliki daya saing baik terhadap Tingkat Nasional, Regional maupun lokal.
- c) Meningkatkan kompetensi, daya saing usaha desa dengan mandiri dan professional.
- d) Mewujudkan hubungan antar Badan Usaha Milik Desa lain dalam meningkatkan hubungan saling menguntungkan satu sama lain
- e) Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan oleh program strategi dibidang pertanian, pemasaran, usaha kecil dan menengah.
- f) Meningkatkan partisipasi terhadap masyarakat soal pembangunan, sehingga dapat menumbuhkembangkan kesadaran dan kemandirian
- g) Menciptakan suasana yang aman, dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat.
- h) Menciptakan masyarakat desa yang dinamis, sejahtera, dan berbudaya.
- i) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat kurang mampu
- j) Mengembangkan usaha ekonomi lewat usaha usaha sektor riil.
- k) Pengembangan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial terhadap rumah tangga.
- l) Pengembangan infrastruktur dasar perdesaan yang didukung oleh ekonomian

- m) Mengembangkan jaringan kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak
- n) Memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok.⁶⁷

c. Struktur Organisasi dan Daftar SDM BUMDes Mulia Jaya

Organisasi Badan Usaha Milik Desa merupakan perlengkapan kegiatan Badan Usaha Milik Desa yang terdiri dari musyawarah Desa atau musyawarah antar Desa, penasihat, pelaksana operasional, dan pengawas. Berikut yaitu sebagai berikut:



⁶⁷ M. Fajar K, Selaku Bendahara BUMDes, Dokument Profil BUMDes, 22 Maret 2023.

Tabel 4.2
Daftar SDM BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung

No.	Nama	Jabatan
1	Siti Munandiroh	Penasihat
2	Bambang Siswanto	Pengawas
3	Muhamad Gufron	Direktur
4	Ika Arum Lutfianti	Sekretaris
5	M. Fajar K	Bendahara
6	Abdul Aziz	Pegawai Unit Usaha Pasar

d. Program Usaha BUMDes Mulia Jaya

1) Pengelola Sampah

Dalam pengelolaan BUMDes sampah di Desa Bakung mengambil tema ketahanan pangan berbasis pengelola sampah, karena dari sampah bisa mewujudkan ekonomi. Di dalam pengelolaan sampah ini meliputi peternakan ayam, perikanan, hasil rosok, magot, dan kotoran ayam. Proses pengelolaan sampah dari masyarakat kita ambil dan dipungut biaya perbulan sekali untuk kita kelola yang akan menjadi pupuk organik padat, cair, dan mencipakan magot dimana magot tersebut merupakan ulat besar memiliki kandungan gizi yang besar sebagai pengganti pelet, kemudian pupuk-pupuk tersebut bisa kita jual dan buat makan ayam, peternakan lele, dll.

Adanya pengelolaan sampah tersebut bisa membantu dalam bentuk pengendalian dan penanggulangan dari segala dampak negatif yang tidak ditangani dengan baik. Adanya BUMDes sampah ini dapat mengambil peluang dalam meningkatkan pendapatan serta menyelamatkan masyarakat sekitar dari polusi disebabkan oleh sampah, serta adanya pengelolaan sampah di Desa Bakung ini dapat terciptanya pola hidup sehat, mendatangkan pendapatan, dan lain-lain.⁶⁸

2) Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Program BUMDes PAMSIMAS ini sangatlah penting dan bermanfaat bagi semua masyarakat sekitar

⁶⁸ Nasoka, Selaku Ketua Pengelola BUMDes Sampah, Wawancara penulis, 13 Maret 2023.

khususnya di Desa Bakung, melalui penyaluran langsung dari rumah ke rumah. PAMSIMAS ini tercipta tahun 2018 dengan nama Arum Sari, modal awal dari bantuan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. PAMSIMAS ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kebutuhan masyarakat mengenai pengaksesan pelayanan air yang bersih serta meningkatkan penerapan hidup sehat terhindar dari penyakit. Masyarakat dulunya sangat berharap kepada desa tidak mengalami kesusahan masalah memperoleh air untuk memenuhi kebutuhannya. Program usaha ini diciptakan karena dasar keinginan dan partisipasi masyarakat yang dikelola oleh BUMDes yang didalamnya terdapat program usaha PAMSIMAS.⁶⁹

3) Pasar

BUMDes pasar ini dibentuk dan dibangun oleh pemerintah Desa Bakung pada tahun 2020 dengan pemilikan kemandirian serta pengelolaan dilakukan terhadap Pemerintah Desa bersama penduduk sekitar untuk peningkatan ekonomi yang menjadi wadah untuk menjalankan perekonomian kedepannya yang berdasarkan pengelolaan potensi Desa. BUMDes pasar ini merupakan gabungan dua bangunan dimana gabungan dipecah yang bagian depan Desa Ngelowetan dan bagian belakang yaitu Desa Bakung, dalam pengelolaan SDM belum mampu untuk mengurus dua cabang, dan akhirnya disatukan dalam pengelolanya. Dari hasilnya lebih banyak Desa Bakung Ketimbang Desa Ngelowetan, karena iurannya lebih besar mengenai lokasi, tempat, tanah, dan pelaku usaha. Adanya BUMDes pasar ini menjadi pilar dalam berwirausaha serta membuka peluang usaha bagi masyarakat khususnya Desa Bakung, yang dulunya belum punya usaha akhirnya punya usaha. Pasar ini sangat berkembang pesat dari tahun ketahun bagi pelaku UMKM.⁷⁰

⁶⁹ Margono, Selaku Ketua Pengelola PAMSIMAS, Wawancara penulis, 18 Maret 2023.

⁷⁰ Muhamad Ghufro, selaku Direktur BUMDes, Wawancara penulis, 15 April 2023.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi BUMDes Mulia Jaya Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian di Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

a. Meningkatkan UMKM

Adanya penciptaan UMKM melalui BUMDes pasar ini memberikan pengaruh besar bagi pelaku usaha, dan menumbuhkembangkan usaha terhadap masyarakat Desa Bakung. Selaku pengelola BUMDes selalu mensupport dan mendukung agar perekonomian bisa berkembang pesat untuk kedepannya pada:

1) Pemasaran

Pelaku UMKM dalam mengembangkan suatu produk menggunakan situs e-commerce (belanja online), karena jangkauannya sangat luas dapat dijangkau kepada siapa saja di mulai dari anak sampai orang tua. Sebagai pengelola BUMDes yang sudah punya lembaga badan usaha harus siap membantu segala hal yaitu pemasaran dalam peningkatan UMKM di Desa Bakung.

2) Permodalan

Modal BUMDes ini berasal dari pemerintah, investasi masyarakat, dan kerjasama antar perusahaan. Masyarakat bisa diperbantukan dengan adanya modal BUMDes dengan undang-undang yang berlaku dari anggaran dasar BUMDes, serta selalu ditinjau dalam pelaksanaan UMKM yang layak untuk dimodali dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan suatu bisnis usaha.

Berikut merupakan wawancara dengan Direktur BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak:

“Secara global ekonomi, strategi yang pertama yaitu kerja sama dalam artian meningkatkan UMKM tersendiri dari masyarakat sekitar yang mempunyai usaha UMKM di dukung dan kita support dalam hal pemasaran, karena disini BUMDes Mulia Jaya sudah mempunyai lembaga badan usaha sendiri. Strategi yang kedua adalah perihal permodalan. Masyarakat bisa diperbantukan adanya permodalan dengan BUMDes Mulia Jaya dari Undang-Undang yang

berlaku dari anggaran dasar BUMDes, berapa besar modal yang dikeluarkan untuk modal yang mempunyai landasannya. Kemudian kita tinjau UMKM apa yang layak dan pantas harus kita modali⁷¹.

Hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Mulia Jaya mengenai strategi Badan Usaha Milik Desa dalam upaya peningkatan ekonomi di Desa Kec Mijen Kab Demak dapat disimpulkan dimana meningkatkan UMKM melalui BUMDes Pasar melalui pemasaran dan permodalan merupakan termasuk kedalam strategi meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

b. Memberi Pendampingan Pelatihan terhadap Masyarakat

Strategi yang dilakukan BUMDes agar meningkatkan perekonomian Desa Bakung yaitu dengan cara melakukan pendampingan pelatihan, maka akan tampak potensi-potensi apa yang dimiliki apa yang dimiliki terhadap masyarakat di Desa Bakung, kemudian dilaksanakan pembinaan yang bertujuan untuk membina masyarakat supaya usaha yang dirintis dan dikelola akan lebih maju serta berkembang. Jadi hal ini dapat menjadi daya Tarik penduduk agar lebih tertarik untuk kerjasama dengan BUMDes Mulia Jaya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Adapun potensi yang dibutuhkan masyarakat melalui program sampah dan pasar. Didalamnya terdapat peluang begitu banyak dan hasil pendapatan yang lumayan seperti pengelolaan buat pupuk organik, membuat kerajinan yang nantinya dijual menghasilkan banyak uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berikut adalah beberapa pendampingan melalui pelatihan, agar terciptanya pemenuhan kebutuhan masyarakat yaitu:

1) Meningkatkan Kompetensi SDM

Dilihat melalui faktor internal, banyak persoalan yang dihadapi adalah dalam hal sumber daya manusianya yang tersedia pada BUMDes Mulia Jaya kebanyakan bukan dari bidangnya. Sehingga yang diperoleh terkait pengelolaan untuk meningkatkan kinerja dengan BUMDes lain yang telah berkembang.

⁷¹ Muhamad Ghufro, selaku Direktur BUMDes, Wawancara penulis, 15 April 2023.

2) Terciptanya Inovasi

Untuk mencapai tujuan pembangunan Desa yang dapat menjangkau kelompok sasaran masyarakat yang nantinya menciptakan suatu peluang bagi pelaku usaha UMKM, agar terciptanya suatu kesejahteraan dan peningkatan pendapatan Desa serta masyarakat, salah satunya melalui terciptanya inovasi terhadap program usaha yang dikelola dengan membentuk BUMDes Mulia Jaya.

Berikut adalah wawancara dengan Pengurus BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak:

“Dengan cara meningkatkan UMKM melalui BUMDes pasar, masyarakat bisa mempergunakan peluang yang diberikan pemerintah desa untuk digunakan sarana jual beli, dengan begitu bisa meningkatkan ekonomi di Desa Bakung. Strategi selanjutnya yaitu dengan cara memberi pendampingan pelatihan kepada masyarakat yang diciptakan, entah itu dari pengelolaan sampah yang nantinya bisa bermanfaat dibuat pupuk organik yang bisa dijual, ada juga yang membuat kreasi yang nantinya bisa menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhannya”.⁷²

Hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Mulia Jaya menyatakan bahwa strategi BUMDes melalui dengan cara meningkatkan UMKM beserta memberi pendampingan terhadap masyarakat sekitar yang sangat berpeluang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, melalui pengembangan UMKM.

Berikut adalah wawancara dengan pengelola BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak:

“Menurut saya, strateginya dengan cara melakukan jual beli dipasar sesuai kemampuan, serta yang sudah disediakan oleh Pemerintah Desa kepada pihak pengelola BUMDes Mulia Jaya dalam memenuhi kebutuhan pokok dan

⁷² Bambang Sisparyanto, Selaku Pengurus BUMDes, Wawancara Penulis, 21 Maret 2023

pangan kita sehari-hari sesuai kebutuhan sendiri”⁷³.

Dari hasil wawancara kepada beberapa informan tersebut bisa di simpulkan, bahwa strategi BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung yaitu dengan cara meningkatkan UMKM melalui proses jual beli di BUMDes pasar dan melalui pemasaran, selanjutnya melihat pendampingan pelatihan terhadap masyarakat dalam pengelolaan BUMDes untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat agar terciptanya pemenuhan kebutuhan terhadap masyarakat sekitar melalui meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan melalui terciptanya inovasi yang diciptakannya.

2. Peningkatan Ekonomi Sebelum dan Sesudah Adanya BUMDes Mulia Jaya di Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Keberadaan BUMDes Mulia Jaya berdasarkan penelitian yang saya lakukan mengenai peningkatan ekonomi sebelum dan sesudah adanya BUMDes, diharapkan dapat membawa pengaruh positif khususnya bagi masyarakat Desa Bakung. BUMDes Mulia Jaya ini dapat membantu perekonomian di Desa maupun masyarakat, bilamana penduduk tidak dapat memperoleh pekerjaan disebabkan oleh pendidikan atau melalui keterampilan yang tidak menguasai. Setelah terciptanya BUMDes ini memberikan dampak positif serta peluang bagi perekonomian, pendidikan, dan pendapatan bagi masyarakat Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Peningkatan Ekonomi	Sebelum	Sesudah
Pengelolaan Sampah	Mengakibatkan masyarakat sembarangan membuang sampah diselokan, sungai, pinggir jalan, sawah, sehingga bisa merusak lingkungan, tidak	Sampah menjadikan masyarakat ikut partisipasi dan menjaga lingkungan dari segala penyakit, sampah juga menjadi peluang

⁷³ Nasoka, Selaku Pengelola BUMDes, Wawancara Penulis, 13 Maret 2023.

	bisa tertata rapi, tidak elok dipandang, dan mengakibatkan penyakit menular.	bagi masyarakat mengenai pengelolaan sampah menjadi pupuk dan sebuah karya yang nantinya akan dijual serta menghasilkan pendapatan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar.
Pasar	Kebanyakan dari masyarakat melakukan jual beli dan bekerja sama dengan tetangganya sendiri, serta kurang berkembangnya suatu usaha dan bisnis	Sekarang adanya BUMDes pasar ini dapat membuka peluang bisnis usaha bagi pelaku UMKM dalam hal jual beli, bahkan bisa bekerjasama dengan BUMDes bisa mencakup kesemua lintas Provinsi luar kota, sehingga pemasarannya bisa berkembang dan maju untuk kedepannya.
PAMSIMAS	Sebelum terciptanya PAMSIMAS ini, kebanyakan masyarakat kesusahan dan kekurangan debit air dalam	Pelayanan air melalui penyaluran dari rumah kerumah mengalami perubahan setelah adanya BUMDes melalui progam

	kebutuhan hidupnya	PAMSIMAS yang dijalankan saat ini, Masyarakat mulai tercukupi mengenai air bagi kehidupannya
Infrastruktur	Sebelum adanya BUMDes dalam pembangunan infrastruktur desa yang buruk, misalnya jalan yang sudah rusak dan berlubang, mengakibatkan terhambatnya proses akses masyarakat terhambat akan suatu aktifitas dalam bekerja untuk mendapatkan pendapatan.	Adanya infrastruktur melalui BUMDes memberi dampak ekonomi yang dirasakan desa semakin meningkat dan maju. Melalui pembangunan irigasi sawah, pembangunan jalan perkampungan dan pembanguan jalan sawah, serta terciptanya suatu kesejahteraan.

Berikut merupakan wawancara kepada masyarakat Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak:

“Dari keduanya tentunya memiliki perubahan dan perbedaan yang memiliki kaitan dengan peningkatan dan pengoptimalan program Desa. Contohnya sebelum ada BUMDes terdapat peraturan yang belum bisa terstruktur, setelah adanya BUMDes di Desa Bakung ini seperti pengelolaan sampah, pasar, PAM air menjadikan desa lebih produktif lagi, masyarakat juga semangat ikut serta dalam membangun program Desa yaitu melalui BUMDes ini. Yang dulunya pengangguran, kini sudah ada peluang uaha lewat BUMDes ini”⁷⁴

⁷⁴ Sulasi, Selaku Masyarakat,, Wawancara Penulis, 13 Maret 2023

Dilanjut wawancara dengan pengelola BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung mengenai peningkatan ekonomi sebelum dan sesudah adanya BUMDes:

“Peningkatannya sangat signifikan karena banyak perubahan pada masyarakat khususnya perekonomian Desa Bakung lewat jual beli dipasar, yang dulunya tingkat pendidikan rendah, sekarang adanya BUMDes mengalami perkembangan di dunia pendidikan sekarang ini, yang dulunya pengangguran, sekarang sudah merata tidak ada yang nganggur, yang dulunya masalah infrastruktur jalan yang berlubang dan rusak, sekarang adanya BUMDes bisa membantu dalam perenovasian buat aktifitas masyarakat sekitar”⁷⁵

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, peningkatan ekonomi sebelum dan sesudah adanya BUMDes mengalami perkembangan pesat, dan mengalami peningkatan yang signifikan yang dulunya kekurangan dalam ekonomi, sekarang lebih maju, unggul, dan berkembang dalam peningkatan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Bakung.

3. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat BUMDes Mulia Jaya di Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya teliti, terdapat dua faktor pendukung dan penghambat untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam faktor pendukung meliputi partisipasi dari pihak desa maupun masyarakat, sedianya dalam Sumber Daya Alam, sedangkan faktor penghambat yaitu faktor anggaran, sarana, dan prasarana, terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya kesadaran masyarakat. Yang dimaksud adalah:

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung adalah sesuatu menunjang pelaksana pengelola BUMDes Mulia Jaya, sehingga terciptanya suatu tujuan yang diharapkan Badan Usaha Milik Desa di Desa Bakung Kec Mijen Kab Demak. Menurut hasil peneliti yang sudah dilakukan, memperlihatkan bahwa faktor pendukung dalam menopang kesejahteraan masyarakat, adalah sebagai berikut:

⁷⁵ Surati, Selaku Masyarakat, Wawancara Penulis, 14 Maret 2023

- 1) Partisipasi dari Pihak Desa maupun Masyarakat
 Sejak adanya BUMDes Mulia Jaya di Desa Bakung, banyak yang ikut serta maupun mengapresiasi dari pihak pemerintah Desa dan masyarakat. Adanya program BUMDes ini sangat terbantu dalam penanganan masalah sosial dan ekonomi melalui pengadaan PAMSIMAS yang berguna untuk mengaliri air bersih antar rumah dan pengelolaan sampah serta masyarakat ikut serta dalam pelaksanaannya dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Penyebab meningkatnya partisipasi masyarakat Desa Bakung yaitu budaya pengadaan gotong royong dilingkungan masyarakat serta adanya sosialisasi. Adanya BUMDes ini sangat bermanfaat dalam perekonomian maupun kesejahteraan masyarakat Desa Bakung⁷⁶.
- 2) Tersedianya Potensi Sumber Daya Alam
 Keberadaan Badan Usaha Milik Desa terdapat tujuan yang di atur menurut Peraturan Pemerintah pedesaan, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI No 4 Thn 2015 mengenai pendirian, pengurusan, dan pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes.⁷⁷ Adanya aturan tersebut untuk menopang perekonomian yaitu meningkatkan program masyarakat, buka lapangan pekerjaan, serta meningkatkan pendapat masyarakat sekitar serta Pendapatan Desa dalam pengelolaan potensi ekonomi melalui BUMDes. Berikut merupakan hasil wawancara kepada Direktur BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak:

“Faktor pendukung yang pertama adalah dari masyarakat melalui keikutsertaan dan partisipasi terhadap pengelolaan BUMDes dimana sangat mendukung khususnya dari pemerintah Desa dan masyarakat sekitar, tanpa adanya dukungan

⁷⁶ Muhamad Ghufroon, selaku Direktur BUMDes, Wawancara penulis, 15 April 2023.

⁷⁷ Ibrahim Ali, dkk, "Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humanior*, Vol.21 No.3, (2019): 352. <<https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i3.23464>>.

pemerintah jelas BUMDes tidak bisa jalan karena merupakan kepala 1 dari BUMDes”⁷⁸.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Mulia Jaya dapat diketahui bahwa dengan adanya keikutsertaan dan partisipasi dari pihak desa dan masyarakat sangat membantu dalam keberlangsungan kelancaran BUMDes Mulia Jaya. Berikut adalah hasil informan kepada pengurus BUMDes, yang mengatakan bahwa:

“Dalam pengelolaan BUMDes, selaku pengurus, pengelola, dan masyarakat harus iku andil dalam penyelenggaraan program kerja BUMDes ini, serta memberikan arahan masukan mengenai faktor pendukung maupun tantangan selama berlangsungnya BUMDes ini dalam meningkatkan ekonomi yang unggul dan mensejahterakan masyarakat Desa Bakung ini”⁷⁹.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pengelolaan BUMDes Mulia Jaya yaitu adanya partisipasi dan keikutsertaan dari pihak desa maupun masyarakat, melalui BUMDes Mulia Jaya ini masyarakat dapat meningkatkan usaha, membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan bagi masyarakat serta pendapatan Desa melalui pengelolaan potensi ekonomi.

b. Faktor Penghambat

Dalam penelitian yang sudah diamati, bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Mulia Jaya di Desa Bakung Kec Mijen Kab Demak, didalamnya terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pengelolaannya, yaitu:

1) Faktor Anggaran

Kendala pertama dalam pengelolaan BUMDes dalam menopang kesejahteraan di Desa Bakung adalah masalah anggaran untuk pengembangan usaha BUMDes Mulia Jaya yang sangat minim, sertamasih kekurangan biaya untuk pengelolaan program BUMDes, sehingga dibutuhkan adanya trobosan dana untuk BUMDes kedepannya.

⁷⁸ Muhamad Ghufon, Selaku Direktur BUMDes, Wawancara Penulis, 15 April 2023.

⁷⁹ Margono, Selaku Pengelola BUMDes, Wawancara Penulis, 18 Maret 2023

2) Sarana dan prasarana BUMDes

Dalam pengelolaan BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung merasa kurangnya sarana dan prasarana karena tentunya banyak tugas dan kewajiban yang harus dikerjakan oleh pengurus BUMDes salah satunya yaitu membuat laporan harian yang membutuhkan adanya komputer dan tempat kantor BUMDes, dimana yang mengakibatkan terhambatnya berlangsungnya program usaha BUMDes di Desa Bakung

Berikut adalah wawancara kepada Direktur BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, yaitu:

“Yang paling utama soal pendanaan atau anggaran dari pemerintah Desa, jikalau desa tidak memberikan dana kepihak BUMDes, jelas tidak akan berjalan, berkembang sampai sekarang. Yang kedua masalah terkendala fasilitas sarana dan prasarana BUMDes, dimana masih kekurangan komputer untuk pengerjaan laporan, dan lain sebagainya”.⁸⁰

Berdasarkan hasil analisa wawancara diatas bahwa faktor penghambat paling utama dalam pengelolaan BUMDes Mulia Jaya yaitu masalah pendanaan atau anggaran yang disediakan pihak pemerintah desa yang nantinya bisa dikelola langsung ke pihak BUMDes, faktor selanjutnya tentang sarana dan prasarana BUMDes untuk keberlangsungan pengelolaan BUMDes. Berikut wawancara kepada pengelola BUMDes Mulia Jaya mengenai faktor penghambat yaitu:

“Sebagai pengurus, pengelola pastinya sangat membutuhkan yang namanya sarana dan prasarana dalam pengelolaan BUMDes Mulia Jaya di Desa Bakung untuk pengerjaan tugas dan kewajiban yang harus dikerjakan setiap harinya. Salah satunya mengenai laporan harian, laporan kegiatan, sehingga kalau tidak ada sarana dan

⁸⁰ Muhamad Ghufon, Selaku Direktur BUMDe, Wawancara Penulis, 15 April 2023.

prasarana akan menjadi penghambat kinerja BUMDes tidak bisa berjalan semestinya”.⁸¹

Berikut hasil mengenai wawancara dapat di simpulkan bahwa faktor penghambat didalam pengelolaan BUMDes Desa Bakung adalah faktor anggaran, sarana dan praarana BUMDes. Dimana keduanya sangat penting untuk pengembangan pengelolaan kedepan buat BUMDes yang meningkatkan serta kesejahteraan masyarakat terutama di Desa Bakung

3) Terbatasnya Sumber Daya Manusia (Pengelola)

Keberadaan sumber daya manusia adalah instrumen penting didalam meningkatkan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat di Desa Bakung, karena dalam pengelolaannya melibatkan masyarakat dalam kegiatan program kerja yang dikembangkan terhadap BUMDes, serta ialah peluang untuk Desa sesuai potensi yang dimilikinya.

4) Kurangnya Kesadaran Masyarakat

Masih kurangnya kesadaran masyarakat menyebabkan penghambat pengelolaan BUMDes Mulia Jaya akan semua program usaha yang dijalankan, perlu adanya sosialisasi, pelatihan, pengadaan musyawaran, dan lain-lain. Sehingga terciptanya kekompakan dan kesadaran masyarakat Desa Bakung dalam pengelolaan BUMDes Mulia Jaya.

Berikut wawancara kepada masyarakat Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak adalah:

“Menurut saya faktor penghambatnya tentang kurang sadarnya masyarakat terkait program usaha BUMDes ini karena masyarakat masih kurang tau kurang wawasan, dan perlunya arahan sosialisasi antar RT atau RW mengenai program yang dijalankan BUMDes”.⁸²

Hasil wawancara kepada masyarakat mengenai faktor penghambat BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung yaitu kurangnya kedsaran masyarakat, dan perlu diadakan sosialisasi, arahan terlebih dahulu, agar masyarakat bisa ikut serta mengenai pengelolaan

⁸¹ Nasoka, Selaku Pengelola BUMDes, Wawancara Penulis, 13 Maret 2023.

⁸² Sulasi, Selaku Masyarakat, Wawancara Penulis, 13 Maret 2023.

BUMDes. Berikut adalah wawancara kepada pengelola BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung:

“Pengaruhnya itu ketika musim penghujan saat pengambilan sampah mengalami ketersendatan. Masyarakat masih ada yang tidak bisa membedakan antara sampah organik dan anorganik serta masih kurang kesadaran penduduk sekitar, kita sebagai pengelola begitu kesusahan dalam pemilahan sampah. Sedangkan pada BUMDes PAMSIMAS penghambatnya saat pengaliran air tersendat ada masalah, dikarenakan kebanyakan penduduk dan nantinya akan dibuat aliran air lagi agar tidak ada ketersendatan, kekurangan air bersih Desa Bakung”⁸³

Hasil kesimpulan wawancara diatas permasalahan faktor penghambatnya mengenai anggaran, sarana dan prasarana BUMDes, kesadaran masyarakat sekitar, dan terbatasnya sumber daya manusia. Permasalahan tersebut harus di evaluasi untuk pengembangan BUMDes kedepan agar berkembang bisa meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Strategi BUMDes Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian di Desa Bakung

Strategi mengacu pada rencana yang komprehensif, dan komprehensif untuk mencapai tujuan dari sesuatu. Strategi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan dan berhubungan dengan rencana jangka panjang, rencana tindak lanjut dan penentuan prioritas sumber data.⁸⁴ Menentukan keseluruhan arah dan prioritas tindakan yang dikembangkan oleh organisasi tidak boleh dilihat hanya sebagai pembuatan dan penyesuaian rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸⁵ Manajemen atau

⁸³ Margono, Selaku Pengelola BUMDes, Wawancara Penulis, 18 Maret 2023.

⁸⁴ Kateria Fitriska, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara", (Jurnal Ilmu Administrasi Negara No.2), (2017).

⁸⁵ Latifah Permata Zandri, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)", Working Paper Keuangan Publik Islam, No.9, (2018): 4.

yang di sebut manajemen adalah suatu proses dimana pencapaian tujuan dilakukan dan diawasi. Orang yang mengelola sering disebut manajer. Tugas manajer merupakan menentukan kebiasaan tentang apa yang harus di produksi, bagaimana membiayai, mendistribusikan, menyediakan layanan, melatih karyawan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi aktivitas bisnis.⁸⁶

Untuk mengembangkan ekonomi Desa. Dari segi Pemerintah desa harus fokus pada potensi desa dan masyarakat desa. Dari sumber SDM dan SDA, keduanya seperti dua mata uang dan tidak dapat digunakan terpisah. Memiliki SDA yang melimpah tanpa SDM untuk pengelolaannya tidak ada artinya dalam potensi tersebut, sebaliknya memiliki SMD yang berpengalaman, tetapi tidak memiliki lahan untuk bercocok tanam atau membuka usaha juga akan menyia-nyiakan potensi sumber daya manusia tersebut⁸⁷

Hal ini dicapai dengan berdirinya Badan Usaha Milik Desa yang berperan dalam dimana meningkatkan perekonomian Desa dengan bekerjasama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan ekonomi Desa. Badan Usaha Milik Desa memanfaatkan sumber daya alam milik masyarakat, memasarkan, dan serta mengarahkan kepada masyarakat untuk pengembangan potensi⁸⁸

BUMDes Mulia Jaya menjadi sebuah bentuk pemberdayaan masyarakat dan pendapatan perekonomian di Desa Bakung. Dengan hasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat membuat BUMDes harus dikelola dengan baik, sehingga pencapaian dari adanya program BUMDes bisa terwujud. Agar hasil tersebut bisa maksimal, mungkin perlu adanya strategi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian terhadap kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah⁸⁹:

⁸⁶ Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi Konsep & Implementasi Edisi 2*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), 3-4.

⁸⁷ Laily Purnawati, "*Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung (Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)*", Vol.12 No.1, (2016): 77-78.

⁸⁸ Baiq Juziah Zetafitria, "*Strategi BUMDes Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat*", (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2022): 10-11.

⁸⁹ Ridho Tri Winisudo, "*Strategi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sidokepong, Sidoarjo*", *Jurnal Pembangunan Sosial*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2021), Vol. 4, No. 2: 130.

- a. Mementingkan kebutuhan masyarakat

Kebutuhan masyarakat menjadi faktor utama dalam penyelesaian yang dilakukan oleh BUMDes. Oleh sebab itu BUMDes memberikan solusi dari kebutuhan yang diperlukan masyarakat dengan begitu, BUMDes akan berjalan dengan baik dan maksimal dalam memberikan pelayanan kebutuhan masyarakat

- b. Melihat potensi SDA

Kebutuhan yang diperlukan BUMDes dalam menangani kebutuhan masyarakat adalah sumber daya yang ada dilingkungan desa tersebut, di satu sisi menghemat dan memberikan tambahan pendapatan desa, juga memberikan kesejahteraan masyarakat karena kebutuhan terpenuhi dari sumber daya yang ada di Desa itu. Potensi Desa haru digali agar memiliki sumber pendaatan yang data dikelola dengan baik dan maksimal

- c. Manajemen BUMDes yang baik dan meningkatkan SDM

Pelayanan dan edukasi yang dilakukan BUMDes harus memiliki standar yang baik, sehingga masyarakat dapat memilih BUMDes dalam mencari kebutuhan yang dibutuhkan. Manajemen juga harus meninjau program-program yang dijalankan BUMDes, agar berjalan dengan baik. Hal tersebut memberikan edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Desa tersebut, sehinga desa akan tumbuh maju sejalan dengan masyarakat yang memiliki kualitas yang maju juga.

A. Naway berpendapat bahwa berdasarkan fungsi pengelolaan, untuk menjalankan manajemen atau strategi pengelolaan melalui empat tahapan berikut⁹⁰:

- a. Tahap perencanaan atau Planning. Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan tercapai, apa yang harus dilakukan dan yang melakukan langkah-langkah tersebut, untuk mencapai suatu tujuan selama berlangsungnya kegiatan.
- b. Tahap pengorganisasian (Organizing). Pengorganisasian adalah kegiatan untuk membentuk sun struktur internal dalam mengatur dan mengelompokkan tugas dan tanggungjawab, sehingga organisasi dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaannya, ada yang

⁹⁰ Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), 12-18.

berangan untuk merancang jadwal sesuai program, sehingga semua kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar.

- c. Tahap Pelaksanaan (Actuating) merupakan suatu kegiatan pelaksanaan yang dicapai oleh pemimpin melalui usaha yang dicapai dengan memotivasi rekan-rekannya untuk bekerja sama dan berusaha dengan serius dan keyakinan.
- d. Tahap Evaluasi (Evaluation). Evaluasi bahasa Inggris "Evaluate" artinya penilaian. Evaluasi adalah sebuah kegiatan dilakukan dengan cara mengukur, mengevaluasi dan membandingkan hasil pekerjaan yang s menilai serta membandingkan hasil pekerjaan yang telah dilakukan yang dilakukan sudah ada direncanakan atau belum. Evaluasi juga adalah proses mengevaluasi dan membuat keputusan, gunakan hasil pengukuran dan berbasis target yang telah diberlakukan.

Ada empat prinsip manajemen entitas perusahaan pada BUMDes perspektif ekonomi Islam, yaitu:

- a. Bekerja sama

Dalam Islam kerjasama disebut juga dengan syirkah yang artinya kerja sama dari dua pemilik modal atau lebih, trampil, serta keyakinan bisnis tersebut, dengan cara membagi keuntungan sesuai sepakat yang ditentukan di awal.⁹¹

- b. Partisipasi

Partisipasi merupakan investasi pikiran dan perasaan dalam mendorong pencapaian tujuan pada situasi kelompok bisnis usaha. terlibatnya pikiran, emosi seorang dalam situasi kelompok untuk mendorong capaian tujuan suatu usaha. Partisipasi aktif lebih dari partisipasi fisik, tentu saja keterlibatan mental, pikiran, dan emosi mencapai tujuan dan tanggungjawab atas bisnis yang dilaksanakan.⁹²

- c. Transparansi

Transparansi merupakan fitur sifat yang jelas, sehingga kehadirannya bisa dilihat serta tidak diragukan lagi keterbukaan dalam pemrosesan pengambilan keputusan dan memberikan informasi. Ketika mendapatkan transparansi apa

⁹¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012).

⁹² Kholid Musyaddad, "Prinsip-Prinsip Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam", *E-Jurnal IAIN Jambi*: 1-29.

yang di berikan informasi secara tepat, relevan, akurat dan sesuai.⁹³

Dalam Islam Transparansi dikenal dengan istilah Siddiq yang berarti jujur. Sebagaimana dalam Surah Al-Ahzab: 70, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٧٠)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, takutlah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang betul”.⁹⁴

d. Akuntabel

Akuntabel merupakan gambaran dari semua tanggungjawab berdasarkan fakta nyata, tidak ada manipulasi. Akuntabilitas dalam pandangan Islam memiliki dua bagian ialah akuntabilitas vertical, dan horizontal. Akuntabilitas vertical mempunyai hubungan langsung dengan Allah SWT sementara akuntabilitas horizontal berhubungan langsung dengan sesama manusia, dan lingkungannya.⁹⁵ Dalam Al-Qur’an surat At-Taubah: 71 berbunyi bahwa:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْتِرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ ۗ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٧١)

Artinya: “Orang-orang yang beriman laki-laki dan orang-orang yang beriman perempuan, setengahnya menjadi wali bagi yang lain. Mereka menyuruh dengan ma’ruf dan melarang daripada yang munkar, lagi mereka mendirikan sembahyang dan mengeluarkan zakat, serta patuh mengikuti Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha perkasa lagi Maha bijaksana”.⁹⁶

⁹³ Umar Chapra, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

⁹⁴ Mahmud Yunus, *Tarjamah Al-Qur’an Al-Karim* (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 2000), 385.

⁹⁵ Agustinus Salle, "Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah", *Jurnal (Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah 2016)*: 1-19.

⁹⁶ Mahmud Yunus, *Tarjamah Al-Qur’an Al-Karim*, 178-179.

2. Analisis Data Tentang Peningkatan Ekonomi Sebelum dan Sesudah BUMDes di Desa Bakung

Jauh sebelum adanya BUMDes, masyarakat masih konsumtif. Masyarakat seakan saling bersaing untuk mencapai aspirasinya dan sebuah jalan hidup yang seolah tak mau sama orang lain. Oleh karena itu, dalam kehidupan konsumen tidak dengan penghasilan yang cukup memadai, beberapa masyarakat konsumen tentu ada segelintir orang akan kesadaran serta ingin mengubah hidupnya. Tidak banyak dari mereka yang mau buka usaha.⁹⁷

Badan Usaha Milik Desa memberikan motivasi, dan stimulasi masyarakat mencari penghasilan untuk menambekonomi keluarga. Karena untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lewat Badan Usaha Milik Desa sangat membutuhkan program yang didasarkan pada kebutuhan dan keadaan aktual masyarakat itu sendiri. Upaya peningkatan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa berjalan dengan baik, itu juga berdampak bagi masyarakat. Pekerjaan mereka sebagai buruh tani, kini masyarakat diberdayakan dalam pengelolaan BUMDes serta mendapatkan hasil tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap hari dan meningkatkan ekonomi masyarakat.⁹⁸

Kinerja BUMDes Mulia Jaya telah memberikan manfaat keseluruhan masyarakat khususnya di Desa Bakung yang memiliki tingkat ekonomi sangat maju dan kemandirian ekonomi desa berjalan dengan lancar. Sebelum ada pendapatan ekonomi yang rendah terhadap masyarakat, tidak akan terjadi perubahan antar waktu. Hal ini yang membuktikan bahwa BUMDes memiliki tujuan dalam mensejahterakan masyarakat salah satunya yaitu pemerintah desa melakukan progja dalam mendorong percepatan pembangunan desa meliputi pembangunan jalan perdesaan, dan pembangunan jalan sawah.

Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak memiliki sebuah Badan Usaha Milik Desa yang memiliki beberapa tujuan

⁹⁷ Hilllalliatun Febryani and others, 'Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguat Ekonomi Desa Abiantuwung', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8.1 (2018), 96.

⁹⁸ Dimas Rizki Ramanda, "Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Pada Warung BUMDes Sehati Desa Margorejp Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)", (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019): 88-89.

dari awal ialah meningkatkan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat Desa Bakung lewat program yang akan di jalankan, tetapi sampai sekarang masih belum disampa meningkat atau maksimal. BUMDes secara tidak sadar membantu dalam hal ekonomi penduduk dan masyarakat desa. Hal tersebut sama seperti yang dicantumkan dalam Surah Al- Maidah ayat 2, yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya: "...bertolong-tolonglah kamu berbuat kebaikan dan taqwa dan janganlah kamu bertolong-tolong berbuat dosa dan aniaya dan takutlah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras siksaan-Nya".⁹⁹

3. Analisis Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat BUMDes di Desa Bakung Dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat

1) Faktor pendukung

a. Komitmen Pemerintah

Perencanaan dan pendirian BUMDes adalah yang terpenting. Inisiatif masyarakat pedesaan BUMDes dalam mengembangkan usaha dan perekonomian pedesaan perlu ditangani dengan hati-hati. Dukungan penuh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, ekonomi pedesaan kuat dan menjanjikan. Visi pemerintah untuk keberlanjutan BUMDes terkonfirmasi dalam upaya menumbuhkan BUMDes dengan menyediakan pendanaan.

b. Tersedianya Potensi Sumber Daya Alam

Desa sudah di berikan kebebasan untuk mengatur wilayah, ekonomi, dan masyarakat sendiri. UU RI No 6 Tahun 2014 tentang Desa. Saat ini desa diberikan kewenangan untuk mengatur wilayah sendiri, desa juga dapat mengembangkan perekonomian sendiri.

Tujuan lain yang dapat dicapai oleh keberadaan BUMDes adalah, menyusun rencana kemitraan usaha antar desa dan berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk menciptakan peluang dan jaringan pasar mendukung kebutuhan pelayanan publik warga dan lapangan kerja terbuka, meningkatkan kesejahteraan sosial melalui perbaikan pelayanan publik, pertumbuhan dan

⁹⁹ Mahmud Yunus, *Tarjamah Al-Qur'an Al-Karim*, 91.

pemerataan ekonomi, serta meningkatkan pendapatan utama dan pendapatan bagi masyarakat pedesaan.¹⁰⁰

2) Faktor penghambat

UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah. Setiap daerah dan setiap desa dapat membentuk entitas operasi sesuai dengan kondisi setempat. Hal ini juga dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2005, tentang Pendapatan Desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat membentuk entitas komersil Desa sesuai dimiliki sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.¹⁰¹

Keberadaan BUMDes memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian di Desa, pengoptimalan aset desa, dan meningkatkan program usaha masyarakat desa. Meskipun dalam penganggaran dana BUMDes sudah menerapkan prinsip akuntabilitas, dan transparansi, bukan berarti tidak memiliki masalah dalam pembuatan laporan keuangan BUMDes. Semakin berkembang BUMDes maka semakin kompleks pula kendala yang akan dialami. Adapun faktor penghambat yang dialami BUMDes yaitu faktor anggaran dan basis ekonomi.¹⁰²

a. Faktor anggaran

Kehadiran Badan Usaha Milik Desa dalam pelaksanaan program dan operasional tidak dapat dipisahkan dari anggotanya. Sebagai sebuah institusi keberadaan modal komersial adalah salah satu denyut nadi kehidupan dan tumbuh. Kesiapan modal perusahaan pun akan mengalami kemunduran.¹⁰³

Pelaksanaan kegiatan keterlibatan masyarakat yang tinggi pada kegiatan BUMDes oleh BUMDes dan kelompok masyarakat yang bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa. Permasalahan yang muncul adalah belum adanya potensi desa, dikarenakan belum bisa

¹⁰⁰ Ibrahim Ali, dkk, "Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat": 352.

¹⁰¹ Ibrahim Ali, dkk, "Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat": 350.

¹⁰² Mila Puspitasari, dkk, *Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Atas Aset Dan Kewajiban Investasi Akuntabilitas Dalam Perilaku Budaya*, (2022), 118.

¹⁰³ Ibrahim Ali, dkk, "Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat": 351.

dikembangkan oleh BUMDes karena tidak ada modal. Selain itu, administrator bekerja secara sukarela tanpa ada gaji setiap bulan..¹⁰⁴

BUMDes berperan penting dan menyediakan masyarakat berkontribusi, tidak bisa dikatakan sebagai yang terbesar, yaitu ketimpangan dalam kesejahteraan penduduk masih ada. Hal tersebut karena masih banyak hambatan seperti kurangnya dana, pengetahuan public dan kinerja yang kurang optimal dan pengurus BUMDes itu sendiri.¹⁰⁵

b. Sarana dan prasarana BUMDes

Pengelola atau pengurus dan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes merasa rumit dan terkendala karena tidak ada sarana dan prasarana terkhusus untuk BUMDes. Hal itu dapat dilihat ada banyak tugas dan kewajiban yang harus dikerjakan semaksimal mungkin, mengenai laporan harian, dan lain-lain. Sehingga kinerja pelaku pengelola tidak terhambat adanya sarana dan prasarana BUMDes, sehingga pengelolaan BUMDes berjalan dengan baik, dan maju untuk kedepannya.

c. Terbatasnya Sumber Daya Manusia

Rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mengenai BUMDes yang dimiliki oleh pengurus, serta masyarakat menyebabkan kurangnya kemampuan kerja, sehingga menghambat dalam rangka pencapaian tujuan BUMDes yang telah ditetapkan. kurangnya minat masyarakat serta terbatasnya karyawan untuk unit sektor usaha menyebabkan proses pemasaran produk dan prosesnya masih mengalami keterbatasan.

d. Faktor Dasar Ekonomi

Perlunya pelatihan keterampilan atau diklat tentang manajemen Badan Usaha Milik Desa terhadap pengurus agar meningkatkan kinerja kelembagaan BUMDes, sehingga usahanya makin berkembang. Selain itu, sosialisasi terhadap masyarakat juga diperlukan agar

¹⁰⁴ Ahmad Nur Ihsan, "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep", Journal Of Politic and Government, Vol.4 No.4, (2018), 230.

¹⁰⁵ Mila Puspitasari, dkk, *Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa atas Aset dan Kewajiban, Investasi Akuntabilitas dalam Perilaku Budaya*, (2022): 199.

mereka mepatan dan mengetahui pentingnya partisipasi dalam program BUMDes untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian desa.¹⁰⁶

Salah satu faktor penghambat yang dimiliki BUMDes yaitu basis ekonomi, dimana tidak dimilikinya pendidikan basis ekonomi pengurus BUMDes menyulitkan proses pembuatan laporan keuangan yang mengurangi keakuratan dalam proses pencatatannya. Sehingga pengurus BUMDes sangat mengharapkan adanya pelatihan atau pembelajaran yang dilakukan oleh pemerintah terkait pembukuan.¹⁰⁷



¹⁰⁶ Dkk Edy Yusuf Agunggunanto, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* (Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 2016).

¹⁰⁷Mila Puspitasari, dkk, *Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa atas Aset dan Kewajiban, Investasi Akuntabilitas dalam Perilaku Budaya*: 119.